

ABSTRAK

Golden age merupakan 1000 hari pertama masa keemasan seorang anak. Kekurangan gizi pada Baduta akan menimbulkan gangguan pertumbuhan seperti malnutrisi, diare, serta gangguan perkembangan pada anak. Angka ASI eksklusif 2022 hanya sebanyak 67,4%. Angka tersebut masih rendah mengingat peran ASI dalam kehidupan anak sangat penting, dari data tersebut dibuktikan pemberian MPASI masih banyak yang tidak tepat. Ketidaktepatan pemberian MP-ASI menjadi salah satu pemicu status gizi dan gangguan pencernaan, yang apabila tidak ditangani secara dini dapat berlanjut hingga dewasa. Tujuan penelitian mengetahui adanya hubungan antara pemberian MP-ASI dengan status gizi dan kejadian diare pada Baduta (usia 6-23 Bulan).

Penelitian ini merupakan penelitian analitik bersifat *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 104 responden dengan teknik *cluster random sampling*. Variabel independen adalah pemberian MP-ASI dan variabel dependen adalah status gizi dan kejadian diare. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisis menggunakan uji *chi-square* dengan $p = 0,05$ dan uji regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan dari 104 Baduta sebagian besar telah diberikan MPASI tepat (51%), sebagian besar memiliki status gizi baik (51%), dan sebagian besar pernah mengalami diare (55,8%). Baduta yang memiliki status gizi baik, pemberian MP-ASInya adalah tepat sebanyak 83%. Baduta yang pernah mengalami diare pemberian MP-ASInya tidak tepat sebanyak 70,6%. Hasil uji *chi square* terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI dengan status gizi ($p\text{-value} = 0.000$), dan terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada Baduta ($p\text{-value} = 0.003$). Hasil uji regresi logistik menunjukkan ($p\text{-value}$ diare = 0.003) dan nilai OR 0,248, bahwa terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare, serta pemberian MP-ASI 24,8 kali lebih berhubungan dengan kejadian diare pada Baduta.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan ada hubungan antara pemberian MP-ASI dengan status gizi dan kejadian diare pada Baduta (usia 6-23 bulan) di Wilayah Puskesmas Wonoayu.

Kata Kunci: MP-ASI, Status Gizi, Diare

ABSTRACT

The golden age is the first 1000 days of a child's golden period. Malnutrition in under-five children will lead to malnutrition, diarrhea, and developmental disorders in children. The exclusive breastfeeding rate in 2022 is only 67.4%. This figure is still low, from the data is evident that the complementary foods is still inappropriate. Inappropriate complementary feeding is triggers of nutritional and diarrhea, which if not treated early can continue into adulthood. This study is to determine the relationship between complementary feeding with nutritional and diarrhea in Baduta.

This study is a cross sectional analytic study. This study consisted of 104 respondents who taken by cluster random sampling. The independent variable was complementary feeding and the dependent variable was nutritional status and diarrhea. The research instrument used questionnaire. The analysis used chi-square test and logistic regression test.

The results from 104 respondents most of the newborns had given adequate complementary food (51%), then most of the newborns had good nutritional (51%), and most of the newborns had experienced diarrhea (55,8%). Children with good nutritional status had 83% of their complementary food feeding done properly. Children with diarrhea had an inappropriate complementary food intake of 70,6%. The results of the chi square test showed there was a relationship between complementary food and nutritional ($p\text{-value} = 0.000$), and there was a relationship between complementary food feeding and diarrhea ($p\text{-value} = 0.003$). The results of logistic regression ($p\text{-value of diarrhea} = 0.003$) and an OR value of 0.248, there was relationship between the complementary foods and diarrhea, and the complementary foods was 24.8 times more related to diarrhea ($p\text{-value} = 0.003$).

The Conclusion is that was relationship between giving MP-ASI and nutritional and diarrhea in Baduta (aged 6-23 months) in health centers at Wonoayu village.

Keywords: Complementary feeding, nutritional, diarrhea